

ABSTRAK

FASHION SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENUNJUKKAN IDENTITAS KOMUNITAS PUNK STREET PERMINDO KOTA PADANG, SUMATRA BARAT, YUSRA AINI, SKRIPSI STRATA I dengan Tim Pembimbing: Yesi Puspita, S.Sos, M.Si (Pembimbing I) dan Revi Marta, M.I.kom (Pembimbing II).

Fashion menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Benda-benda seperti pakaian, aksesoris dan style yang dikenakan bukanlah sekedar penutup tubuh dan hiasan, melainkan sebagai bentuk alat komunikasi non verbal dalam menyampaikan identitas pribadi atau identitas kelompok. Komunitas punk menjadi subjek menarik dan sangat fenomenal ketika kita membahas fashion yang mereka gunakan sebagai bentuk komunikasi non verbal dalam menunjukkan identitas kelompok mereka. Komunitas punk street permindo kota padang merupakan salah satu komunitas punk street yang ada di kota padang, Sumatra Barat. Komunitas punk street ini merupakan komunitas yang memperhatikan fashion (pakaian, aksesoris dan style).

Penelitian ini melihat bagaimana fashion sebagai komunikasi non verbal mampu menunjukkan identitas suatu kelompok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles n Huberman yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dan verifikasi. Teori yang digunakan sebagai pisau bedah dalam penelitian ini adalah teori konvergensi simbolik.

Fashion (pakaian, aksesoris dan style) yang digunakan oleh komunitas punk street permindo padang adalah sebagai berikut: pertama (pakaian), t-shirt hitam, jeans skinny, sepatu boot, jaket jeans robek. Kedua (aksesoris), Rantai. Ketiga (*style*), mohawk, tindikan dan tato. Biasanya fashion yang mencolok ini mereka gunakan saat mereka turun kejalan seperti untuk mengamen dan menghadiri acara-acara band.

Keyword : Fashion, Punk Street Permindo, Identitas Kelompok, Konvergensi Simbolik